

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Disimpulkan bahwa masalah masalah yang dialami siswa dari keluarga *broken home* tidak sedikit menyebutkan bahwa merasakan kesepian, kurangnya perhatian dari orang tua, masalah ekonomi dan perasaan yang emosional dan sensitif terhadap keluarga yang utuh dan lengkap. Menjadikan kepribadian, tingkah laku, dan perlakuan teman sebaya juga keseharian siswa di sekolah maupun di rumah sangat berbeda dengan siswa yang dari keluarga harmonis utuh dan lengkap. Namun tidak dipungkiri juga ekonomi juga mempengaruhi pikiran mereka, jika tidak ada uang sulit untuk membeli buku dan jajan di sekolah. Karena tidak sedikit dari mereka yang merasa kurang di perhatikan mengenai kebutuhan hidup oleh orangtua mereka.

Dampak negatif yang dialami siswa dari keluarga *broken home* juga ada seperti trauma, stress dan kurang termotivasi dalam belajar, dan kurang bergaul dengan teman. Suka mencari perhatian ke teman dan guru di sekolah seperti suka jahil dan membuat keributan dengan yang lainnya seperti berantem dikelas dengan temannya. Dan suka mengejek temannya walaupun mereka cuma bercanda mereka tetap meminta maaf dan tidak mengulangi lagi, walaupun ada yang mengulanginya tetapi mereka segera baikan dan saling memaafkan.

Walaupun begitu mereka tetap bisa menanganinya karena dukungan dari orang yang mengasuh di rumah dan guru serta teman selalu mendukung dan memberikan motivasi tanpa membedakan dengan siswa yang lainnya. Mereka juga sangat kuat dalam menghadapi masalah yang dialami bahkan membuat hal tersebut tidak mempengaruhi ke pikiran salah satu dari mereka, tetap fokus belajar dan melampiaskannya ke hobi dan berteman melupakan semua masalah yang ada di rumah. Dan sampai mereka memilih diam karena mereka merasa bisa saja menjalaninya dan menghadapinya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang identifikasi permasalahan siswa dari keluarga *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yakni:

1. Kepada guru bimbingan konseling agar selalu memberikan kenyamanan dalam memberikan pelayanan untuk siswa terutama agar tidak merasakan takut walaupun tidak ada masalah untuk berani ikut dan melakukan konseling demi nyaman dan kemudahan siswa di sekolah.
2. Kepada siswa agar lebih yakin akan ketulusan dari guru bimbingan dan konseling yang selalu senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik.
3. Kepada guru mata pelajaran agar selalu ikut bekerjasama dalam hal kegiatan dalam proses belajar dan mengajar maupun kegiatan konseling.
4. Kepada penulis selanjutnya, agar bisa mengembangkan penelitian ini dengan inovasi terbaru dan solusi dari masalah yang akan terjadi di masa akan datang.